

PARTISIPASI ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP N 4 SATU ATAP KAMPUNG RAKYAT TAHUN AJARAN 2018/2019

Yuliana Sari Dewi Nasution

Program Studi Biologi STKIP Labuhan Batu, JL. SM Raja NO126 A, Rantauprapat

Aiinasution48@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perhatian orangtua terhadap pendidikan anaknya. Bimbingan dan perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anaknya dalam proses pencapaian prestasi belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, adakah pengaruh bimbingan, pengawasan, motivasi, pemenuhan kebutuhan orangtua terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik sampling menggunakan simple random sampling. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 4 Satu Atap Kampung Rakyat, sampel yang diambil adalah peserta didik kelas VIII A dan B. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana (uji t) dan regresi berganda (uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A dan B SMP N 4 Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019 yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($86,370 > 1,993$). Nilai signifikansi t, lebih besar dari pada probabilitas $0,381 > 0,05$. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan orangtua ($85,803 > 1,993$). Nilai signifikansi t, lebih besar dari pada probabilitas $0,621 > 0,05$. (3) motivasi ($82,373 > 1,993$). Nilai signifikansi t, lebih kecil dari pada probabilitas $0,517 > 0,05$. (4) pemenuhan ($80,664 > 1,993$). Nilai signifikansi t, lebih besar dari pada probabilitas $0,381 > 0,05$. (5) Secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan bimbingan, pengawasan, motivasi, dan pemenuhan belajar orangtua terhadap hasil siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A dan B SMP N 4 Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019 yang ditunjukkan F_{hitung} ($80,864$) $> F_{tabel}$ ($3,120$). Tingkat signifikansi $0,284 > 0,05$.

Kata kunci : pelajaran ipa , pengaruh orangtua, partisipasi dan motivasi

Abstract: This research was motivated by the low attention of parents towards their children's education. Guidance and attention from parents is needed by children in the process of learning achievement. The problems of this study is there any influence of parental guidance, parental supervision, parental motivation, meeting the needs of parents on learning outcomes of students in science subjects eighth grade students. The research approach used is quantitative descriptive research. Sampling using simple random sampling. The study population was all students of class VIII SMP N 4 One Roof Village People FY 2018/2019, the samples taken were the students of class VIII A and B. The data collection technique using observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used is simple regression test (ttest) and regression (test f) The results showed that: (1) There is a positive and significant influence of parental guidance on learning outcomes of students in the subject is science class VIII A and B SMP N 4 One Roof Village People FY 2018/2019 are shown from $t > t$ table ($86.370 > 1.993$). T significant value, is greater than the probability $0.381 > 0.05$. (2) There is a positive and significant effect of parental supervision ($85.803 > 1.993$). T significant value, is greater than the probability of $0.621 > 0.05$. (3) motivation ($82.373 > 1.993$). T significant value, less than the probability of $0.517 > 0.05$. (4) compliance ($80.664 > 1.993$) The value of significance t, is greater than the probability $0.381 > 0.05$. (5) Simultaneously there was a significant positive influence and guidance, supervision, motivation, and the fulfillment of the parents learn the results of students in science subjects A and B class VIII SMP N 4 One Roof Village People FY 2018/2019 indicated F count (80.864) $> F$ table (3.120) The significance level $0,284 > 0,05$

Keywords: lesson sains, parental influence, participation and motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk kemajuan bangsa dan individu itu sendiri. Pendidikan dalam UUD Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar menjadi aktif segala sesuatunya sudah diatur dalam UUD Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan memiliki fungsi mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003)

Tercapainya tujuan pendidikan dimana adanya hubungan antara siswa, guru dan orang tua di dalam "Tripusat Pendidikan" yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara (Wahyono, 2015). Tiga aspek yang disebutkan dalam "Tripusat Pendidikan" meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga adalah lingkungan

belajar anak dari awal mereka lahir kedunia. pada tanggal 22-24 April 2015 mengadakan survei, dari 326 responden yang memiliki anak

Hak dan kewajiban orangtua untuk mendukung pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 7 berbunyi sebagai berikut: Orang tua memiliki hak untuk berperan dan mendapatkan informasi tentang perkembangan anaknya dari usia anak memasuki usia wajib belajar.

Undang-undang tersebut di buat khusus untuk orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka. Orang tua akan sangat memiliki sedikit waktu untuk itu dan biasanya terjadi dengan orangtua yang memiliki jabatan tinggi (Kompasiana, 2015).

Kerjasama antara orang tua dan guru sebagai warga sekolah juga sangat berpengaruh dengan pendidikan anak juga sangat penting dalam pendidikan anak. Dukungan dari luar dan dalam adlah yang dibutuhkan oleh anak untuk mencapai prestasi yang di impikan anak.

Leo Sutrisno telah melakukan penelitian yang berjudul "Keterlibatan Orang tua di Sekolah Anak-anaknya", menyatakan dari 138 faktor yang mempengaruhi hasil belajar keterlibatan otrang tua berada di deretan ke 29 yang dimana itu adalah hal yang penting dan akan membantu hasil belajar anak naik menjadi 21%.

Keterlibatan orang tua bukan hanya antar orang tua saja tapi juga membantu menaruh

sekolah 85% mengatakan kehadiran orang tua sangat berpengaruh (Sugihandari,2015).

harapan yang tinggi untuk anak seperti yang di lakukan orang tua di korea selatan agar anak mendapatkan hasil belajar yang baik nasional maupun internasional (Sutrisno, 2015).

Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan dengan guru ipa kelas VIII SMP N 4 SATU ATAP KAMPUNG RAKYAT yang bernama ibu epi nurbaisa rambe s.pd dan ibu sinta melinda panjaitan s.pd pada tanggal 6februari 2019 menyatakan bahwa jumlah siswa VIII SMP N 4 SATU ATAP KAMPUNG RAKYAT sekitar 102 orang siswa yang terdiri dari 3 kelas, diketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa, hal ini disebabkan oleh beberapa hal ,yaitu :

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya.
2. Kurangnya keinginan belajar siswa walau guru sudah menyediakan beberapa media.
3. lingkungan juga sangat kurang memberikan contoh yang bagi anak .

Dari hasil observasi juga didapatkan data jumlah siswa dan nilai rata-rata dari siswa prestasi belajar ipasiswa kelas viii smp n 4 satu atap kampung rakyat

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	NILAI RATA-RATA
1	VIII A	29	72
2	VIII B	30	71
3	VIII C	30	72
JUMLAH		89	215
NILAI RATA-RATA		-	71

Sumber: Daftar nilai Guru Ipa siswa kelas kelas VIII SMP N 4 SATU ATAP KAMPUNG RAKYAT, semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Partisipasi

Keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang masyarakat secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.

Pemberian bimbingan pada anak

Bimbingan adalah sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu Frank Parson (Prayitno dan Erman Amti, 2004: 93)

Pemberian motivasi

Menurut Abraham H. Maslow manusia dalam kehidupannya dimotivasi oleh "kebutuhan" dasar yang sifatnya sama. Artinya, motivasi itu muncul dalam diri seseorang karena didorong

oleh upaya pemenuhan kebutuhannya (M. Ali dan M. Asrori 2008: 160).

Belajar

Belajar merupakan perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman (Yussen dalam Sugihartono, dkk, (2007:74). Menurut Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor Intern

Meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologi, faktor kelelahan

Faktor Eksternal

Meliputi faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif serta makna merupakan hal yang esensial.

Terdapat 6 (enam) macam metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yakni: **etnografis, studi kasus, studi dokumen,**

observasi, wawancara, fenomenologi, grounded theory, penelitian sejarah.

Dalam hal ini penelitian yang digunakan yakni penelitian studi kasus dimana tujuan penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang di teliti pengumpulan datanya di peroleh dari wawancara ,observasi, dan dokumentasi

Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder:

Sumber data primer diperoleh dari responder melalui pengkukuran langsung , kuisisioner (angket) atau data dari hasil wawancara dengan nara sumber dan data Yang Sudah di oleh harus di olah lagi. Sedangkan data sekunder data yang di dapat dari catatan buku, laporan pemerintahan, buku-buku, dan sebagainya, data yang di peroleh dari data sekunder tidak perlu di olah lagi, sumber data

yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data

Teknik Sampling

Dari 3 kelas yang ada yang akan di teliti adalah 2 kelas berikut menggunakan random sampling.

Dengan cara menuliskan setiap nama kelas di sebuah kertas 8a,8b,8c lalu menggulung nya sampai tidak terlihat tulisan yang ada di dalam kertas tersebut lalu meletakan nya kedalam suatu wadah atau tempat , mengocok nya lalu memilih 2 buah gulungan kertas yang bertulisan nama dari masing masing kelas .

Lalu dengan cara tersebut maka terpilihlah kelas 8A dan 8B dengan jumlah siswa kelas 8A 29 siswa serta kelas 8B 30 siswa maka jumlah sampel yang di teliti sebanyak 59 siswa dari 2 kelas tersebut

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dari menelaah seluruh data yang ada dari berbagai, yaitu informan kunci hasil wawancara, dari hasil pengamatan yang tercatat dalam berkas di lapangan, dan dari hasil studi dokumentasi (Moleong, 2005: 248).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Hasil Penelitian

Dari hasil angket yang telah diperoleh tentang partisipasi orang tua dengan prestasi belajar ipa siswa. Orang tua siswa sebagian besar berpendidikan formal SMA, jika dilihat hampir semua orang tua siswa bekerja dan sebagian besar bekerja sebagai pedagang dan buruh. Dalam kesehariannya hampir 80% orang tua lebih banyak menghabiskan waktu di tempat kerja, hingga waktu untuk anak berkurang. Orang tua sangat jarang menyiapkan sarapan untuk anak akibat kesibukan mereka sehari-hari.

Karna orang tua juga harus memikirkan untuk kebutuhan keluarga setiap harinya mengharuskan orang tua untuk bekerja hingga waktu yang seharusnya digunakan untuk mengurus anak dan keluarga menjadi berkurang, hal tersebut juga berpengaruh terhadap kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Kebutuhan pokok anak seperti sarapan sering mereka abaikan, hanya beberapa orang tua yang selalu menyediakan sarapan untuk anak, orang tua juga tidak

menyuruh atau memaksa anak untuk sarapan jika anak mereka tidak mau sarapan.

Tidak semua orang tua dapat memenuhi fasilitas belajar ipa anak, hal ini dikarenakan oleh kesibukan dan keadaan ekonomi keluarga yang bisa dikatakan kurang mencukupi. Sebagian orang tua siswa beranggapan bahwa semua fasilitas belajar ipa sudah disediakan oleh sekolah dan membuat orang tua berpikir tidak perlumenyediakannya lagi.

Interaksi antara orang tua dan anak kurang baik, hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari yang ditunjukkan dengan sifat kurang keterbukaan dan komunikasi sehingga orang tua tidak tau kesulitan belajar ipa yang dialami anak. Bahkan sang orang tua tak bertanya tentang apa kesulitan mata pelajaran ipa pada anak.

Orang tua juga sangat jarang memberikan nasihat dan motivasi karena menganggap pelajaran ipa adalah pelajaran yang mudah dan anak pasti bisa mempelajarinya bersama guru di sekolah. Beberapa orang tua juga menganggap kalau mata pelajaran ipa tidak terlalu penting bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris.

Uji Hipotesis

Berdasarkan table output Coefficients, diketahui bahwa nilai thitung = 86,370 sementara ttabel adalah 1,993 pada taraf signifikansi 0.05. perbandingan antara keduanya menghasilkan thitung > ttabel (86,370 > 1,993). Taraf signifikansi t untuk variable bimbingan orang tua adalah 0.381 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara bimbingan orangtua (X1) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019.

Berdasarkan table output Coefficients, diketahui bahwa nilai thitung = 5.374 sementara ttabel adalah 1,993 pada taraf signifikansi 0.05. Perbandingan antara keduanya menghasilkan thitung > tabel (85.803 > 1,993). Taraf signifikansi t untuk variable mengawasi proses belajar anak adalah 0.621 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara mengawasi proses belajar anak (X2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

kelas VIII SMP N Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019.

Berdasarkan table output Coefficients, diketahui bahwa nilai thitung = 82.373 sementara ttabel adalah 1,993 pada taraf signifikansi 0.05. perbandingan antara keduanya menghasilkan thitung > ttabel (82.373 > 1,993). Taraf signifikansi t untuk variable memotivasi anak belajar adalah 0.517 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara memotivasi anak belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019.

Berdasarkan table output Coefficients, diketahui bahwa nilai thitung = 80.664 sementara ttabel adalah 1,993 pada taraf signifikansi 0.005. perbandingan antara keduanya menghasilkan thitung > ttabel (80.664 > 1,993). Taraf signifikansi t untuk variable memenuhi kebutuhan belajar anak adalah 0.381 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara memenuhi kebutuhan belajar anak (X4) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal perhatian orangtua meliputi bimbingan orangtua, pengawasan orangtua, motivasi anak, dan pemenuhan kebutuhan anak terhadap hasil belajar IPA kelas VIII SMP N Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019.

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomer 1 mengenai bimbingan orangtua dengan uji regresi sederhana (uji t), diperoleh Sig sebesar 0,381. Nilai signifikan 0,381 > 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019.

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomer 1 mengenai pengawasan proses belajar dengan uji regresi sederhana (uji t), diperoleh Sig sebesar 0,621. Nilai signifikan 0,621 > 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian ada

pengaruh pengawasan proses belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019.

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomer 1 mengenai motivasi anak belajar dengan uji regresi sederhana (uji t), diperoleh t sebesar 0,517. Nilai signifikan $0,0517 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh motivasi anak belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019.

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomer 1 mengenai pemenuhan kebutuhan belajar anak dengan uji regresi sederhana (uji t), diperoleh t sebesar 0,381. Nilai signifikan $0,381 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pemenuhan kebutuhan belajar anak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019.

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomer 1 mengenai bimbingan orangtua, pengawasan proses belajar, motivasi anak belajar dan pemenuhan kebutuhan belajar anak dengan uji regresi sederhana (uji t), diperoleh t sebesar 0,284. Nilai signifikan $0,284 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bimbingan orangtua, pengawasan proses belajar, motivasi anak belajar dan pemenuhan kebutuhan belajar anak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP N Satu Atap Kampung Rakyat TA 2018/2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis penelitian yang dilakukan mengenai Partisipasi Orang tua dan Hasil Belajar, maka dapat ditarik simpulan bahwa semua variabel X seperti bimbingan orangtua, pengawasan orangtua, motivasi dan pemenuhan kebutuhan siswa belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa apalagi anak di usia sekolah menengah pertama masih sangat membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari orang tua di usia mereka yang baru menginjak usia remaja yang masih banyak keingin tahun akan lingkungan luar

Saran

Adapun saran yang dapat di berikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan mengambil kebijakan dalam meningkatkan prestasi belajar anak.
2. Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana untuk anak seperti buku , sepatu dan semua perlengkapan sekolah maupun alat-alat pembelajaran
3. Memberikan bimbingan konseling untuk sang anak
4. Kerja sama antara orangtua dan anak dalam pembentukan karakter anak kearah yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Andra tersiana ,S.TP, M.Sc (2018) *metode penelitian* ,yogyakarta:startup
- Adiningsih,D. P. (2013). *Partisipasi OrangtuadalamPengembangan Mutu Pendidikan Pasca Regrouping di SD Jejeran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*. Skripsi S1. Tidak diterbitkan. UNY
- Aditya, I. G. (2013). *PengaruhPartisipasi Orang Tua DalamMendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia.(2003). Retrieved from kemenag.go.id/file/dokumen/U2003.pdf. Diakses pada 1 Desember 2015.
- Sugihandari. (2015) *pentingnya partisipasi orang tua dalam pendidikan anak* . Tersedia di <http://dbagus/pentingnya-peran-orang-tua-dalam-pendidikan-anak-anak>. Diakses pada 8 Desember 2015
- Sutrisno, L. (2015) *Keterlibatan Orang tua di Sekolah Anak-Anaknya* Tersedia di <http://fkip.untan.ac.id/pp-keterlibatan-orang-tua-di-sekolah-anakanaknya.html>. Diakses pada 8 Desember 2015
- Abdul Hadis,. (2006). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- B. Suryosubroto. (2006). *Managemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Yogyakarta: FIPUNY.
- Depdiknas. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Depdiknas.

- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ida Susanti. (1996). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Anak dan Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMU N 10 Yogyakarta TH Ajaran 1995/1996*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FIP UNY
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Jakarta: Balai Pustaka
- Lintang Damayanti. (2011). *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Program* 5. dan positif
- Paud PAUD ?(Studi Kasus Program PIAUD Prima Sanggar 1 SKB Bantul Bangunharjo Sewon Bantul*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FIP UNY
- Mayis Casdari. (2008). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat elajar dengan Prestasi Belajar Siswa*. <http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/skripsi-lainnya/pengaruh-perhatian-orang-tua-dan-minat-belajar-dengan-prestasi-belajar-siswa>. (Skripsi).
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta